

# Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Windy Ayu Lestari,<sup>1</sup> Amelia Puspa Tamara<sup>2</sup>

## Abstract

*Air transportation has an advantage in speed, and does not have density in the air so that it can attract people's attention to travel using air transportation services. Not only has an important role, air transportation has an inherent weakness, namely the occurrence of airplane accidents. News that includes a plane crash spreads very quickly on social media, this can make interest in flight service users decrease. The purpose of this study was to find out whether there was any influence from the news of plane crashes on social media on the interest of flight service users at Husein Sastranegara International Airport, Bandung. In this study, researchers distributed questionnaires online to users of air transportation services at Bandung's Husein Sastranegara International Airport. Research used in this study using quantitative methods. Data taken from 100 questionnaire respondents. The results of the study were obtained: 1) T test count of 5.258 significant value obtained by  $0.000 < 0.05$ , which means there is an influence. 2) The percentage obtained from airplane crash news on the buying interest of aviation service users is 22%, while 78% is influenced by other variables outside this study.*

**keywords:** : Plane Accident, Purchase Intention, Airport

## Abstrak

Transportasi udara memiliki keunggulan dalam kecepatan, dan tidak memiliki kepadatan di udara sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk bepergian menggunakan jasa transportasi udara. Tidak hanya memiliki peran penting saja, transportasi udara memiliki suatu kelemahan yang melekat yaitu terjadinya kecelakaan pesawat. Berita yang memuat tentang kecelakaan pesawat sangat cepat menyebar luas di media sosial, hal tersebut dapat membuat minat pada pengguna jasa penerbangan menurun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berita kecelakaan pesawat di media sosial terhadap minat pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara online kepada para pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diambil dari 100 responden kuesioner. Hasil penelitian diperoleh : 1) Uji T hitung sebesar 5,258 nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh. 2) Persentase yang didapatkan dari berita kecelakaan pesawat terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang ada di luar penelitian ini.

**Kata kunci :** Insiden Pesawat, Niat Membeli, Bandara

## A. Pendahuluan

Layanan transportasi dapat dijalankan melalui jalur darat, air, dan udara. Setiap jalur transportasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pelayanan transportasi udara mempunyai keutamaan dalam kecepatan yang membuat masyarakat tertarik untuk bepergian menggunakan jasa penerbangan, sebab tidak memiliki kepadatan

---

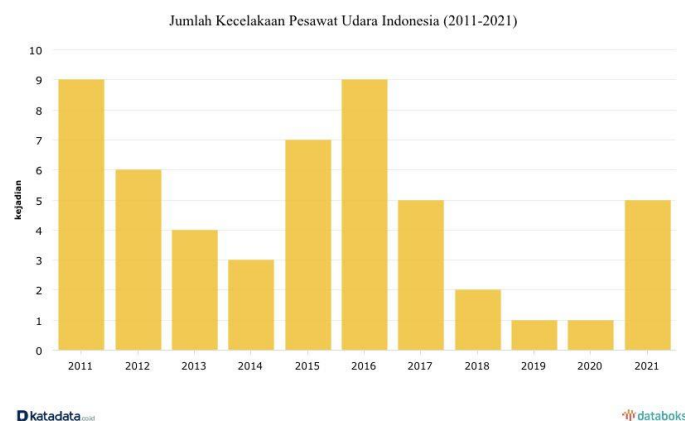
<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta | windley.2312@gmail.com

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta | amelia.puspa@sttkd.ac.id

di udara.<sup>3</sup>

Bandar udara adalah suatu wilayah yang ada di darat atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat mendarat atau lepas landas pesawat, untuk naik turun penumpang, dan tempat perpindahan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan, keselamatan penumpang, fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara menciptakan aktivitas perekonomian dalam maksud pemerataan pembangunan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi serta membenaran pembangunan nasional dan pembangunan daerah di sekitar bandar udara yang menjadi gerbang masuk dan keluarnya aktivitas ekonomi.

Kemajuan teknologi membuat penerbangan dalam negeri penting pada kemajuan ekonomi yang dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya peminat jasa transportasi udara. Tidak hanya peran pentingnya saja, transportasi penerbangan mempunyai kekurangan yang melekat, salah satunya yaitu terjadinya peristiwa kecelakaan pesawat. Ada 3 faktor yang bisa mengakibatkan insiden kecelakaan penerbangan, yaitu faktor teknis, faktor cuaca, dan faktor manusia, sehingga kecelakaan pesawat tersebut menjadi peringatan petugas AMC dan para pilot agar lebih berhati-hati mengenai semua kegiatan yang dapat mencelakakan keselamatan dalam penerbangan. Salah satu contohnya, pada awal tahun 2021 masyarakat Indonesia digemparkan dengan pemberitaan di media sosial terjadinya peristiwa kecelakaan pesawat yang menimpa maskapai Sriwijaya Air (SJ 182) yang sempat mengudara sembilan menit setelah *take off* dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dengan rute Jakarta menuju Pontianak yang menelan seluruh penumpang dan juga kru sejumlah 62 orang.



**Gambar 1. Jumlah kecelakaan pesawat di Indonesia**

Dengan keberadaan media sosial dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan manusia. Media sosial yaitu media online yang para penggunanya dapat mencari suatu

<sup>3</sup> Lellyana, "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Maskapai Penerbangan Airasia Di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan," 2015.

informasi yang berguna, berkomunikasi, dan menambah pertemanan dengan aplikasi seperti blog, aplikasi facebook, aplikasi twitter, aplikasi instagram, dan aplikasi tiktok yang berbasis internet. Adanya media sosial sebagai media baru yang dapat memudahkan komunikasi dua arah oleh pengguna, serta membantu terciptanya ruang bagi para pengguna media sosial untuk berbagi informasi.<sup>4</sup>

Media online digunakan untuk menyebarkan dan mengklarifikasi informasi ke masyarakat. Terdapat sebutan untuk penyimpangan terhadap informasi yang diberikan ke masyarakat dan disebut sebagai hoaks. Menurut Pakpahan, berita menyimpang bukan hanya berita bohongan tetapi bisa membuat masyarakat dalam keadaan bahaya karena mendapatkan suatu informasi yang salah. Salah satu contohnya muncul berita hoax di kalangan masyarakat pada saat peristiwa kecelakaan pesawat maskapai Sriwijaya Air SJ-182 dimana ada video amatir yang tersebar meledaknya pesawat di udara.<sup>5</sup>

Maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung" agar dapat mengetahui pengaruh dari berita kecelakaan pesawat terhadap minat pengguna jasa transportasi udara dan menganalisis peran media sosial dalam memberitakan peristiwa kecelakaan pesawat.

## B. Tinjauan Pustaka

### Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berita berarti kabar atau warta. Arti bisa diperjelas menjadi laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian yang aktual, sedang menjadi perbincangan, jadi berita dapat dihubungkan dengan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu<sup>6</sup>. Unsur-unsur dalam berita ada empat yang wajib diciptakan agar sebuah peristiwa layak disebut berita, yaitu:

- a. Unsur faktual adalah suatu insiden atau berita tersebut benar-benar kenyataan, bukan sebuah kebohongan atau karangan.
- b. Unsur aktual adalah suatu berita yang berisi tentang berita terhangat, terbaru, atau yang sedang terjadi
- c. Unsur menarik adalah peristiwa yang menarik perhatian masyarakat dan mengandung nilai kemanusiaan

<sup>4</sup> N. V. Shanaz and I. Irwansyah, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 373–379.

<sup>5</sup> Roida Pakpahan, "Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial Dan Cara Menanggulangi Hoax," in *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, vol. 1, 2017, 479–484.

<sup>6</sup> T. Djuroto, *Menejemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

- d. Unsur penting yaitu apabila publik figur yang terjerat dalam suatu berita ialah tokoh penting. Informasi berita berisi tentang suatu kepentingan yang dapat melibatkan banyak.

Adapun nilai berita menurut Sumadiria,<sup>7</sup> suatu referensi yang bisa dipakai oleh seorang jurnalis untuk menentukan fakta yang dibilang pantas dijadikan sebuah berita, seperti kebaruan, aktual, informasi, konflik, dan kejutan.

#### Kecelakaan Pesawat

Berdasarkan ketentuan Annex 13, ada tiga kategori kecelakaan pesawat udara, yaitu:

- a. Insiden pesawat udara adalah suatu kejadian, selain kecelakaan, yang terkait dengan pengoperasian pesawat yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi keselamatan operasi.
- b. Insiden pesawat terbang yang serius adalah peristiwa yang melibatkan keadaan yang mengidentifikasi nyaris terjadinya kecelakaan.
- c. Kecelakaan pesawat udara adalah suatu peristiwa yang berkaitan dengan pengoperasian sebuah pesawat udara yang terjadi antara saat seseorang menaiki pesawat udara tersebut dengan niat untuk terbang atau melakukan perjalanan udara hingga orang tersebut telah turun dari pesawat.

Adapun faktor kecelakaan pesawat menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan, pemicu insiden kecelakaan pesawat terbang dibedakan menjadi:

- a. Faktor manusia, termasuk crew pesawat (pilot, teknisi, *cabin crew*), perancang pesawat yang sedang salam keadaan tidak sehat, dan pembuat kebijakan angkutan udara.
- b. Faktor cuaca, cuaca yang buruk dapat menyebabkan jarak pandang pilot terganggu, pesawat tidak dapat melakukan penerbangan saat badai salju, kabut, dan juga hujan yang disertai angin kencang.
- c. Faktor teknik meliputi seluruh rancangan fisik pesawat, material pesawat, fasilitas navigasi penerbangan, dan realisasi pemeliharaan pesawat

Indikator yang peneliti ambil dalam berita kecelakaan di media sosial, yaitu:

- a. *Hazard* dalam kesehatan kerja identik dengan suatu yang berisiko yakni kondisi atau perilaku yang mengandung peluang bagi timbulnya penyakit dan kecelakaan.<sup>8</sup>
- b. Risiko merupakan probabilitas kerugian yang dihasilkan oleh *hazard* atau sumber bahaya spesifik yang terjadi

---

<sup>7</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>8</sup> E. Poerwanto and U. Mauidzoh, "Analisis Kecelakaan Penerbangan Di Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan," *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 8, no. 2 (2017): 9.

- c. Kepercayaan dinilai sangat penting serta bermanfaat dalam menciptakan kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa yang telah dibeli.<sup>9</sup>

### Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media baru yang muncul dengan perkembangannya yang sangat pesat, banyak penggunanya dari mulai anak muda sampai yang sudah tua, sehingga kehadiran media sosial sebagai alat mencari informasi, komunikasi, serta interaksi digital lainnya. Menurut Karjaluoto<sup>10</sup>, media sosial memvisualkan sebuah penghubung yang dapat menjadikan pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan berkontribusi di media.

Media sosial bisa dipakai sebagai sarana seperti melayani interaksi sosial. Karena mudahnya mengakses media sosial yang bisa dilakukan dimana pun atau kapan pun, ada beberapa fungsi media sosial lainnya menurut Tenia,<sup>11</sup>

- a. Memeriksa berita dan pengetahuan

Media sosial menyimpan milyaran informasi, pengetahuan dan berita seperti hal-hal trending yang pemberitaannya tersebar lebih cepat dari media-media lainnya.

- b. Memperoleh hiburan

Media sosial dapat digunakan sebagai media sumber pencari hiburan, karena setiap kondisi atau *mood* seseorang tidak seterusnya dalam keadaan ceria, baik, dan tidak memiliki *problem*, hampir setiap manusia pasti mengalami stres, sedih hingga kebosanan dalam sesuatu.

- c. Komunikasi *online*

Lancarnya mengakses media sosial digunakan oleh penggunanya untuk dapat melaksanakan komunikasi secara *online*.

Banyak aplikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi atau berita yang sedang *update*, dan banyak aplikasi media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti Whatsapp, Tiktok, Instagram, Twitter, Facebook.

### Minat Pengguna Jasa

Minat beli diartikan sebagai ukuran kemungkinan konsumen membeli produk tertentu, dimana minat beli yang tinggi bisa berpengaruh besar terhadap kemungkinan pengambilan keputusan pembelian.<sup>12</sup> Konsumen potensial yaitu konsumen yang pada saat ini belum melakukan pembelian di masa sekarang dan memungkinkan bisa melakukan

---

<sup>9</sup> Don Pappas and Martha Rogers, *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2004).

<sup>10</sup> E. Karjaluoto, "A Primer in Sosial Media," 2008.

<sup>11</sup> Hilda Tenia, "Pengertian Media Sosial," 2017, <https://www.kata.co.id/Pengertian/Media-Sosial/879>.

<sup>12</sup> Leon G. Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, trans. Zulkifli Kasip (Jakarta: PT. Indeks Group Gramedia, 2009).

pembelian di waktu yang akan datang atau disebut dengan calon pembeli. Definisi minat beli berdasarkan Kotler dan Keller,<sup>13</sup> menjelaskan bahwa minat beli merupakan respons untuk melakukan pembelian atas dasar perilaku sebelumnya

Indikator dari minat pengguna jasa menurut Mahmud<sup>14</sup>, mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mengakibatkan timbulnya suatu minat pada diri seseorang, yaitu:

- a. Faktor dorongan yang berasal dari diri sendiri, kebutuhan ini seperti kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan seseorang.
- b. Faktor motif sosial, munculnya minat dari seseorang dapat dilakukan dari kebutuhan untuk mendapatkan simpati dari lingkungan tempat tinggal.
- c. Faktor emosional adalah suatu intensitas seseorang dalam mendapatkan perhatian dalam suatu objek tertentu.

### Hipotesis

Hipotesis adalah suatu alat yang bisa dipercaya untuk kemajuan dalam pengetahuan karena bisa membuat peneliti berkarakter objektif. Rumusan masalah yang akan dijelaskan oleh peneliti akan dibentuk dengan pertanyaan. Dari penjelasan yang ditulis, maka dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**Ha:** Terdapat pengaruh dari berita kecelakaan pesawat terbang di media sosial terhadap minat pengguna transportasi udara.

**Ho :** Tidak terdapat pengaruh dari berita kecelakaan pesawat terbang di media sosial terhadap minat pengguna transportasi udara.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan didasari oleh informasi statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan untuk sampel instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, yang bertujuan sebagai hipotesis yang sudah diterapkan<sup>15</sup>. Pendekatan penelitian dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang tepat terhadap variabel dan objek yang akan diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tanpa memandang konteks tempat, situasi, dan waktu. Untuk pengambilan sampel menggunakan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan sebagai tempat pengumpulan data.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu semua pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung, dengan jumlah penerbangan perharinya sekitar 22 penerbangan. Sampel yang digunakan untuk dapat

<sup>13</sup> Philip Kotler and Kevin L. Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua* (Jakarta: Erlangga, 2013).

<sup>14</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

<sup>15</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

mewakili penelitian berjumlah 100 sampel.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (minat pengguna jasa) dan variabel independen (pengaruh berita kecelakaan pesawat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.<sup>16</sup>

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik dengan masalah dan tujuan penelitian yang akan dianalisis sebagai keperluan pengujian hipotesis. Data yang akan dianalisis melalui aplikasi SPSS versi 26, yaitu uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### D. Hasil Dan Pembahasan

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur data yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian, dari data yang sudah didapat menggunakan penyebaran kuesioner akan dibuktikan valid atau tidaknya pertanyaan yang dibuat. 100 sampel responden yang akan diambil, sesuai dengan rumus *degree of freedom* ( $df = n-2$ ) maka menjadi  $df = 100-2$  hasilnya 98 dengan signifikansi 5% didapati dari nilai  $R_{tabel}$  0,196. Hasil uji dinyatakan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

##### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas didapatkan dengan memakai metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar angkanya dari 0,600.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbrach's Alpha	Alpha	Keterangan
Berita Kecelakaan Pesawat (X)	0,745	0,600	Reliabel
Minat Pengguna Jasa (Y)	0,740	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil koefisien reliabilitas variabel Berita Kecelakaan Pesawat (X) adalah sebesar 0,745 yang lebih besar dari 0,600 yang berarti dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Nilai koefisien reliabilitas variabel Minat Beli Pengguna Jasa (Y) sebesar 0,740 lebih besar dari 0,600 yang artinya variabel memiliki data yang reliabel atau memenuhi syarat.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Uji Hipotesis

<sup>16</sup> Ibid.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,822	3,921		4,545	,000
	Berita Kecelakaan Pesawat (X)	,283	,054	,469	5,258	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan (Y)

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = angka konstan a

b = angka konstan b (angka koefisien regresi)

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,822 + 0,283X$$

Uji T

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji dipakai untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen. Hasil analisis t hitung sebesar 5,258 dan nilai sig 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig berita kecelakaan pesawat sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima terdapat pengaruh variabel berita kecelakaan pesawat (X) terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,212	4,527

a. Predictors: (Constant), Berita Kecelakaan Pesawat (X)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square terdapat angka 0,220 yang maknanya variabel berita kecelakaan pesawat (X) memberikan kontribusi sebesar 0,220 atau 22% terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini atau dari variabel lainnya yang tidak terangkum dalam penelitian.

**Pembahasan**

Menurut latar belakang dalam penelitian ini mengenai tanggapan para responden yang menilai negatif maupun positif berkaitan dengan berita kecelakaan pesawat di edia sosial terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 1-30 Januari 2023. Dari hasil penyebaran kuesioner online kepada responden yang menggunakan jasa penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung, antara lain:

**Pengaruh dari Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Transportasi Udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.**

Berdasarkan analisis dan hipotesis yang telah dilakukan, indikator berita kecelakaan pesawat di media sosial mendapatkan nilai yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan hasil penelitian  $H_a$  bahwa, “berita kecelakaan pesawat di media sosial menjadi pengaruh terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan”. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,283.  $H_a$  diterima karena nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Telah didapatkan nilai  $a$  atau constanta sebesar 17,822. Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = 17,822$$

$$b = 0,283$$

$$Y = 17,822 + 0,283X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 17,822 menunjukkan bahwa berita kecelakaan pesawat di media sosial (X) berpengaruh terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara (Y) sebesar 17,822.
- 2) Koefisien regresi variabel berita kecelakaan pesawat di media sosial (X) sebesar 0,283 yang berarti menunjukkan bahwa adanya imbas terhadap minat beli jasa penerbangan sebesar 0,283. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa berita kecelakaan pesawat di media sosial (X) berpengaruh terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara (Y). Apabila variabel independen meningkat maka variabel dependen mengalami peningkatan.

Hasil analisis dan hipotesis yang telah diteliti, oleh karena itu dalam penelitian ini berita kecelakaan pesawat di media sosial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara. Data yang dapat dibuktikan dari hasil hipotesis dan data yang terisi dari kuesioner dari para responden yang sudah mengisi. Data yang diperoleh dari hasil Uji T diketahui  $t$  hitung 5,258, maka diketahui bahwa berita kecelakaan di media sosial berpengaruh terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara pada penumpang di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

**Seberapa besar Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Transportasi Udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara.**

Oleh sebab itu, penelitian tersebut akan memakai teknik analisis data regresi linier sederhana. Teknik tersebut dipergunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar dari pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial pada Minat Beli Pengguna Jasa Transportasi Udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara pada tahun 2023. Besarnya pengaruh berita kecelakaan pesawat di media sosial terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara ditunjukkan dari nilai R Square sebesar 0,220 yang artinya 22%

minat beli pengguna jasa transportasi udara dipengaruhi oleh berita kecelakaan pesawat di media sosial, sementara sisanya 78% dipengaruhi variabel yang tidak ada dalam penelitian ini atau ada di variabel lainnya.

Dari pada hasil analisis data jumlah kuesioner yang dibagikan mendapat 100 responden, yang terdiri dari 30 pertanyaan dimana 20 pertanyaan dari variabel Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial (X) dan 10 pertanyaan dari variabel Minat Beli Pengguna Jasa (Y), semua pertanyaan yang diujikan dikatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel (0,196). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Hilma<sup>17</sup> yang melakukan penelitian terhadap berita kecelakaan pesawat terhadap citra jasa penerbangan, dengan hasil penelitian berita kecelakaan pesawat di media online berpengaruh kecil terhadap citra jasa penerbangan di Bandar Udara Tebelian Sintang, yaitu sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dari penelitian sebelumnya<sup>18</sup> yang meneliti tentang berita kecelakaan pesawat terhadap psikologi konsumen, penelitian yang diambil dari 100 responden dengan hasil nilai koefisien regresi bernilai sebesar -0,006 maka dinyatakan bahwa berita kecelakaan pesawat di media tidak berpengaruh terhadap psikologi konsumen. Dinamika psikologi adalah suatu kekuatan yang ada pada diri manusia yang dapat mempengaruhi psikis atau mentalnya.

Konsumen merasa bahwa berita kecelakaan yang diberitakan biasanya sangat berlebihan sehingga membuat rasa takut untuk calon pengguna jasa penerbangan yang akan menggunakan jasa tersebut, akan tetapi kembali lagi kepada maskapai penerbangan yang pastinya memberikan rasa aman, nyaman dan keselamatan dalam penerbangan.<sup>19</sup> Dalam hal ini perusahaan penerbangan harus siap menangani masalah yang pada akhirnya berhubungan dengan media, bisa saja kejadian peristiwa kecelakaan pesawat di media dapat menghancurkan reputasi dan kepercayaan dari para konsumen yang sudah susah payah dibangun oleh perusahaan.

#### E. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, berita kecelakaan pesawat di media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Terbukti nilai signifikansi diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai konstanta sebesar 17,822, hal ini berarti variabel berita kecelakaan pesawat di media sosial

<sup>17</sup> Maslia Zahilda Hilma, "Pengaruh Persepsi Berita Kecelakaan Pesawat Terbang Di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan Di Bandar Udara Tebelia Sintang" (Yogyakarta, 2020).

<sup>18</sup> Wahyu Agustian Kusuma, "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Di Media Terhadap Psikologi Konsumen Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak" (PhD Thesis, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021).

<sup>19</sup> Suherman Herman, *Pengaruh Publisitas Kecelakaan Hilangnya Pesawat Adam Air Di Televisi Terhadap Minat Membeli Kembali* (Yogyakarta: UII, 2007).

(X) dianggap nol, maka variabel minat beli pengguna jasa transportasi udara (Y) sebesar 17,288. Hal tersebut menunjukkan bahwa berita kecelakaan pesawat di media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

Pengaruh berita kecelakaan pesawat di media sosial terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan hasil R Square sebesar 0,220. Artinya berita kecelakaan pesawat di media sosial berpengaruh 22% terhadap minat beli pengguna jasa transportasi udara.

### Daftar Pustaka

- Agustian Kusuma, Wahyu. "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Di Media Terhadap Psikologi Konsumen Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak." PhD Thesis, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021.
- DjuROTO, T. *Menejemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Herman, Suherman. *Pengaruh Publisitas Kecelakaan Hilangnya Pesawat Adam Air Di Televisi Terhadap Minat Membeli Kembali*. Yogyakarta: UII, 2007.
- Karjaluoto, E. "A Primer in Sosial Media," 2008.
- Kotler, Philip, and Kevin L. Keller. *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Lellyana. "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Maskapai Penerbangan Airasia Di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan," 2015.
- Mahmud, Dimiyati. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Pakpahan, Roida. "Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial Dan Cara Menanggulangi Hoax." In *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1:479–484, 2017.
- Pappers, Don, and Martha Rogers. *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework*. New Jersey: John Wiley & Sons. Inc, 2004.
- Poerwanto, E., and U. Mauidzoh. "Analisis Kecelakaan Penerbangan Di Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 8, no. 2 (2017): 9.
- Schiffman, Leon G., and Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. Translated by Zulkifli Kasip. Jakarta: PT. Indeks Group Gramedia, 2009.
- Shanaz, N. V., and I. Irwansyah. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 373–379.

- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sumadiria. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tenia, Hilda. "Pengertian Media Sosial," 2017. <https://www.kata.co.id/Pengertian/Media-Sosial/879>.
- Zahilda Hilma, Maslia. "Pengaruh Persepsi Berita Kecelakaan Pesawat Terbang Di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan Di Bandar Udara Tebelia Sintang." Yogyakarta, 2020.